

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari perhitungan evaluasi fasilitas sisi darat bandar udara Adi Soemarmo, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden dengan rincian 25 responden pada terminal keberangkatan dan 25 responden pada terminal kedatangan, pada terminal keberangkatan didapat hasil sebagai berikut:
  - a. Lobi pada terminal keberangkatan perlu diperluas. Tempat duduk pada lobi perlu ada penambahar. Perlu adanya perbaikan atau penambahan papan informasi visual dan *trolley* pengangkut barang perlu ditambah.
  - b. Ruang pemeriksaan tiket dan bagasi (*check in counter*) tidak perlu diperluas tetapi perlu adanya penambahan *ticket counter* dan petugas *check-in counter* sehingga menyebabkan ruang pemeriksaan tiket dan bagasi tidak nyaman karena adanya antrian panjang pada pemrosesan tiket.
  - c. Pada aspek fasilitas perlu ada penambahan fasilitas pada ruang pemrosesan tiket dan bagasi seperti papan informasi visual, toilet dalam keadaan baik, tempat ibadah dalam keadaan baik dan belum perlu penambahan fasilitas komersial.
  - d. Untuk keamanan maka metal detektor (*X-ray*) perlu ditambah, petugas keamanan tidak mampu melayani calon penumpang dengan baik dan antrian pada pemeriksaan bagasi dan barang panjang.

e. Ruang tunggu pesawat (*boarding*) tidak nyaman karena fasilitas yang mendukung kenyamanan ruang tunggu pesawat tidak baik seperti perlu adanya perluasan gedung *boarding* dan perlu adanya penambahan fasilitas penunjang kenyamanan. Tetapi pada ruang *boarding* tidak perlu ada penambahan toilet dan fasilitas komersial.

2. Untuk terminal kedatangan, didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

- a. Ruang pengambilan bagasi bandar udara Adi Soemarmo perlu diperluas dan juga perlu adanya penambahan fasilitas-fasilitas penunjang yang lain, karena ruang tersebut tidak memberikan kenyamanan pada penumpang.
- b. Fasilitas roda berjalan pada ruang pengambilan bagasi dan barang pada bandar udara Adi Soemarmo tidak berfungsi dengan baik, alat pengangkut barang atau *trolly* pada pengambilan bagasi mencukupi tetapi ban berjalan pada pengambilan bagasi perlu ditambah.
- c. Waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan bagasi lama dan antrian pengambilan bagasi pada bandar udara Adi Soemarmo panjang.
- d. Keamanan pada ruang pengambilan bagasi dan pemeriksaan label bagasi dan barang saat pengambilan bagasi tidak baik.

3. Luas ruang gedung terminal dan banyaknya fasilitas pendukung bandar udara Adi Soemarmo saat ini adalah:

- a. Kerb. Keberangkatan = 18 m
- b. *Looby* Keberangkatan = 297 m<sup>2</sup>
- c. *Check in counter* = 6 unit
- d. Ruang tunggu keberangkatan (*boarding*) = 369 m<sup>2</sup>

- |                                  |                      |
|----------------------------------|----------------------|
| e. <i>Security check (X ray)</i> | = 1 unit             |
| f. Ruang kedatangan              | = 225 m <sup>2</sup> |
| g. Kerb kedatangan               | = 15 m               |

Dengan luas total gedung terminal domestik adalah 1782m<sup>2</sup>

Sedangkan setelah dilakukan analisis tentang fasilitas sisi darat terminal penumpang bandar udara Adi Soemarmo untuk saat ini yang seharusnya tersedia dan untuk 10 tahun mendatang dibutuhkan penambahan luasan pada beberapa bagian, yaitu:

A. Hasil analisis kebutuhan ruang terminal penumpang bandar udara Adi Soemarmo untuk saat ini yang seharusnya tersedia membutuhkan perluasan pada ruang sebagai berikut:

- |   |                      |
|---|----------------------|
| a. Kerb. Keberangkatan                            | = 29 m               |
| b. <i>Looby</i> Keberangkatan                     | = 394 m <sup>2</sup> |
| c. <i>Check in counter</i>                        | = 14 unit            |
| d. Ruang tunggu keberangkatan ( <i>boarding</i> ) | = 390 m <sup>2</sup> |
| e. <i>Security check (X ray)</i>                  | = 2 unit             |

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| f. Ruang kedatangan | = 461 m <sup>2</sup> |
| g. Kerb kedatangan  | = 29 m               |

Dengan luas total gedung terminal domestik yang seharusnya tersedia tahun ini sebesar =2266 m<sup>2</sup>

B. Hasil analisis kebutuhan ruang terminal penumpang bandar udara Adi Soemarmo untuk saat ini yang seharusnya tersedia membutuhkan perluasan sebagai berikut:

- a. Kerb. Keberangkatan = 33 m
- b. *Looby* Keberangkatan = 866 m<sup>2</sup>
  - a. *Check in counter* = 16 unit
  - b. Ruang tunggu keberangkatan (*boarding*) = 439 m<sup>2</sup>
  - c. *Security check (X ray)* = 2 unit
  - d. Ruang kedatangan = 520 m<sup>2</sup>
  - e. Kerb kedatangan = 33 m

Dengan luas total gedung terminal domestik yang seharusnya tersedia tahun ini sebesar 2852 m<sup>2</sup>

4. Gedung kargo saat ini mempunyai luas 384 m<sup>2</sup>, setelah dilakukan analisis maka luas yang seharusnya dibutuhkan saat ini sebesar 975 m<sup>2</sup> dan untuk tahun 2015 sebesar 1004 m<sup>2</sup>.
5. Pemrosesan Penumpang Pada Meja Pelayanan Tiket dan Pemrosesan Pengambilan Bagasi Pada Saat Kedatangan Penumpang.
  - a. Laju kedatangan penumpang ( $\lambda$ ) rata – rata dihitung dengan cara pengamatan langsung terhadap pergerakan penumpang dengan satuan waktu ( menit ) pada saat 45 menit sebelum keberangkatan, waktu yang didapat adalah : 2 mnt.
  - b. Laju pelayanan per 1 penumpang ( $\mu$ ) pada meja pelayanan tiket dengan cara pengamatan secara langsung terhadap pelayanan dengan mengambil satuan waktu ( menit ) pelayanan rata – rata, waktu yang didapat : 2 mnt.
  - c. Lama waktu yang diharapkan ketika bagasi yang pertama tiba di ruang pengambilan bagasi ( $E[t_2]$ ), waktu yang diambil adalah waktu pada saat

para penumpang sudah tiba pada ruang pengambilan bagasi, waktu yang didapat adalah: 3 mnt.

- d. Lama waktu yang diharapkan bagi penumpang untuk sampai pada ruang pengambilan bagasi ( $E[t_1]$ ), waktu yang diambil adalah waktu dari penumpang turun dari pesawat sampai ruang pengambilan bagasi, waktu yang diperoleh adalah: 4 mnt.
- e. Jumlah bagasi yang diambil oleh setiap penumpang ( $n$ ). Dalam analisis ini diambil jumlah rata – rata bagasi per orang adalah : 2.
- f. Lamanya waktu dari saat kedatangan bagasi yang pertama sampai bagasi yang paling terakhir pada roda berjalan ( $T$ ), waktu yang didapat adalah: 6 menit.

#### 6. Perhitungan PHOCAP dan PANCAP

Untuk perhitungan PHOCAP (*Practical Hourly Capacity*) dan PANCAP (*Practical Annual Capacity*) didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

- a. Untuk PHOCAP (*Practical Hourly Capacity*) bandar udara Adi Soemarmo mampu melayani pesawat sebanyak 47 operasi per jam dalam kondisi VFR dan 36 operasi per jam dalam kondisi IFR.
- b. Untuk PANCAP (*Practical Annual Capacity*) diperoleh hasil 490.000 operasi pertahun.

## 6.2 Saran

Dari uraian yang telah tercantum dari BAB I-BAB V ini, untuk perbaikan penulisan selanjutnya maka penyusun menyarankan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi fasilitas sisi darat bandar udara Adi Soemarmo Solo, diantaranya:

1. Untuk evaluasi dan prakiraan fasilitas sisi darat dimasa yang akan datang dapat dicoba dengan menggunakan variabel bebas yang lain.
2. Data yang digunakan hendaknya diambil data sebelumnya yang lebih lengkap dengan rentang waktu yang cukup panjang (minimal 20 tahun).

